



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT KOMISI VII DPR RI  
(BIDANG: ENERGI, RISET DAN INOVASI, SERTA INDUSTRI)**

---

- Tahun Sidang : 2022 – 2023  
Masa Persidangan : V  
Rapat : Ke –19 (delapan belas)  
Jenis Rapat : Rapat Kerja  
Dengan : Menteri ESDM RI  
Sifat Rapat : Terbuka  
Hari, tanggal : Selasa, 13 Juni 2023  
Waktu : Pukul 14.00 WIB s.d Selesai  
Tempat : Ruang Rapat Komisi VII DPR RI Gedung Nusantara I Lantai I  
Acara : 1. Progres divestasi saham PT Vale Indonesia Tbk  
2. Progres regulasi terkait ekspor pasir laut atau sedimen  
3. Progres Blok Masela  
4. Lain-lain
- Ketua Rapat : Sugeng Suparwoto  
(Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P.NasDem)
- Sekretaris Rapat : Dwiyanti, S.Sos.
- Hadir : A. Pemerintah  
- Menteri ESDM RI  
- Plt. Sekjen KESDM RI  
- Dirjen EBTKE KESDM RI  
- Plt. Dirjen Minerba KESDM RI  
- Dirjen Migas KESDM RI  
- Kepala SKK Migas  
- Kepala Badan Geologi
- B. 25 Orang Anggota dari 50 Orang Anggota Komisi VII DPR RI terdiri dari:  
25 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik  
25 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin

## **I. PENDAHULUAN**

1. Rapat Kerja Komisi VII DPR RI pada Hari Selasa, 13 Juni 2023 dibuka pukul 16.00 WIB, dipimpin oleh Sugeng Suparwoto, selaku Ketua Rapat Komisi VII DPR RI dari Fraksi Partai NasDem, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Kerja Komisi VII DPR RI dengan acara:
  - a. Progres divestasi saham PT Vale Indonesia Tbk
  - b. Progres regulasi terkait ekspor pasir laut atau sedimen
  - c. Progres Blok Masela
  - d. Lain-lain
3. Rapat Kerja Komisi VII DPR RI dilanjutkan oleh Maman Abdurrahman, S.T., selaku Wakil Ketua Komisi VII DPR RI dari Fraksi Partai Golkar.

## **II. KESIMPULAN RAPAT**

1. Komisi VII DPR mendesak Menteri ESDM RI dalam proses divestasi saham PT Vale Indonesia Tbk agar mendukung MIND ID untuk menjadi saham pengendali guna mendapatkan hak pengendalian operasional dan financial consolidation sebagai bentuk penguasaan Negara melalui BUMN.
2. Komisi VII DPR RI mendesak Menteri ESDM RI untuk mendukung akuisisi yang dilakukan oleh MIND ID agar sumber daya dan cadangan serta aset kekayaan PT Vale Indonesia Tbk tercatat dalam konsolidasi buku kekayaan negara Indonesia.
3. Komisi VII DPR RI mendesak Pemerintah melalui Kementerian ESDM RI untuk mengkaji secara komprehensif dan meninjau kembali Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Hasil Sedimentasi di Laut.

4. Sehubungan dengan banyaknya penolakan dan potensi kerugian antara lain: merusak ekosistem laut, mengancam keberadaan pulau-pulau kecil, menurunkan produktivitas dan kesejahteraan nelayan di sekitar perairan, mempercepat dampak bencana perubahan iklim, kelangkaan pangan, dan bertentangan dengan kebijakan percepatan hilirisasi yang dicanangkan oleh Pemerintah, maka dari itu Komisi VII DPR RI mendesak Kementerian ESDM RI untuk tidak mengeluarkan IUP Penjualan berdasarkan Pasal 105 ayat (1) Undang Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang berdasarkan PP Nomor 26 Tahun 2023 menjadi kewenangan Kementerian ESDM RI.
5. Komisi VII DPR RI mendesak Menteri ESDM RI untuk berkonsultasi dengan Komisi VII DPR RI terkait PP Nomor 26 Tahun 2023 sesuai dengan Pasal 5 ayat (1) Undang Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.
6. Komisi VII DPR RI mendorong Menteri ESDM RI untuk melakukan percepatan terlaksananya proyek Blok Abadi Masela termasuk mendukung Badan Usaha Migas untuk dapat segera membeli saham participating interest (PI) Blok Abadi Masela dari Shell Overseas Limited.

7. Komisi VII DPR RI meminta Menteri ESDM RI untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan paling lambat tanggal 20 Juni 2023.

**III. PENUTUP**

Rapat ditutup Pukul 19.00 WIB

Jakarta, 13 Juni 2023

**MENTERI ESDM RI**

**KETUA RAPAT,**

**ARIFIN TASRIF**

**MAMAN ABDURRAHMAN,S.T.**  
**A-332**